

BAB IV

METODE PENELITIAN

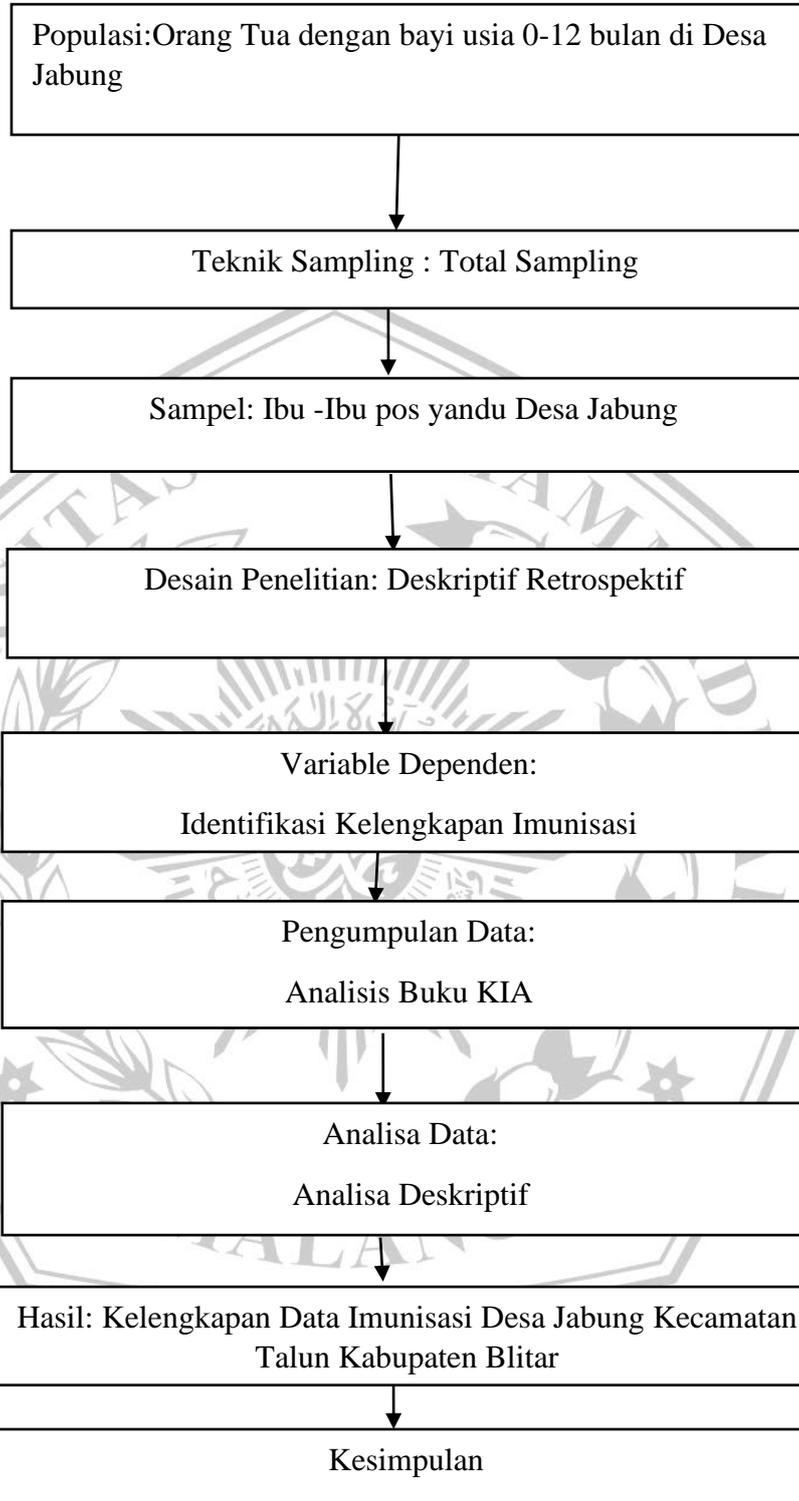
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu prosedur atau proses pengumpulan dan menganalisis data dengan merencanakan atau pelaksanaan di suatu penelitian dimana data mencakup semua struktur penelitian diawali dengan menemukan ide, tujuan hingga sumber informasi sebagai kajian dari berbagai pustaka (Noor Juliansyah 2017). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik, yaitu desain penelitian yang menggambarkan, mengidentifikasi, mengukur dan menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya agar dapat menjelaskan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013). Desain penelitian ini menggunakan *Deskriptif Retrospektif* yang merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan cara melihat kebelakan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang program imunisasi di Wilayah posyandu pada Desa Jabung Kabupaten Blitar yang telah diikuti oleh ibu-ibu bayi desa setempat.

4.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subyek penelitian), variabel yang akan diteliti dan variabel yang akan mempengaruhi dalam penelitian (Arikunto, 2010).

KERANGKA OPERASIONAL



4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan rencana lokasi dan waktu yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Nursalam, 2013). Adapun Lokasi penelitian dalam penelitian ini ada di beberapa posyandu seperti pada pos 1, 2, 3, dan 4 yang ada pada Desa Jabung, Rt 04, Rw 02, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret 2023.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi bayi di Desa Jabung, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar adalah 44 bayi yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian sesuai dengan kriteria

4.4.2 Sampel

Sampel merupakan karakteristik yang digunakan untuk dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2013). Jadi, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 bayi dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bayi berusia 0-12 bulan pada periode tahun 2020-2022
- b. Memiliki dan membawa kartu imunisasi
- c. Orang tua bersedia menjadikan bayinya sebagai responden

Serta kriteria eksklusi diantaranya

- a. Tidak kooperatif saat dilakukan penelitian
- b. Responden diwakilkan oleh bukan orangtua kandung

4.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam

pengambilan sampel yang benar -benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling secara *total sampling* sampling adalah pengambilan sampel dan jumlah sampel sama dengan populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2007).

4.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2010).

4.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

4.6 Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2012).

Tabel 4. 1 Tabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
01	Kelengkapan imunisasi	Anak usia 0-12 bulan yang telah memperoleh imunisasi dasar lengkap yang sesuai dengan usia bayi pada periode pandemic covid	<ol style="list-style-type: none"> 1) Imunisasi BCG pada bayi saat baru lahir-1bln 2) Imunisasi Hib pada usia bayi 2-4bln 3) Imunisasi DPT pada usia bayi 2-4bln 4) Imunisasi HB pada usia bayi 0-4bln 5) Imunisasi IPV pada usia bayi 2-6bln 	KMS/buku KIA	Ordinal	<p>4. Lengkap sesuai umur</p> <p>3. Lengkap tidak sesuai umur</p> <p>2. Tidak Lengkap</p> <p>1. Tidak di imunisasi</p>

4.7 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

4.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengukuran variabel yang digunakan peneliti dalam berbagai desain penelitian (Noor, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis instrumen dalam bentuk pengumpulan data pada buku KIA/KMS. Ada pun Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan buku KIA yang meliputi perkembangan bayi dan juga catatan jadwal imunisasi pada bayi yang dibawa pada saat imunisasi di lakukan

4.7.2 Karakteristik Instrumen

Karakteristik Instrumen merupakan gambaran ciri karakter pada instrument penelitian. Seperti contoh dalam penelitian ini adalah menggunakan buku KIA.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data di KEPK (Komite Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh KEPK Universitas Muhammadiyah Malang yang ditandatangani Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan ditujukan kepada kader kesehatan Desa Jabung, Kecamatan Talun, Kota Blitar
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang ditujukan kepada kader kesehatan desa Jabung, Kecamatan Talun, Kota Blitar
- d. Setelah mendapatkan jadwal penelitian, maksud kedatangan peneliti di desa

Jabung, Kecamatan Talun, Kota Blitar adalah untuk memberikan

- e. informasi tentang kepatuhan imunisasi. Peneliti memberikan informasi tentang kepatuhan imunisasi sekaligus memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
- f. Peneliti menyebarkan kuesioner pada responden untuk diisi.
- g. Setelah data selesai dikumpulkan maka diolah sesuai dengan langkah- langkah yang ditentukan.
- h. Dokumentasi.

4.8.1 Tahap Pengelolaan Data

1. Penyuntingan Data

Saat data sudah terkumpul dari responden, peneliti melakukan pengecekan data kembali.

2. Pengkodingan (coding)

Tahap ini digunakan untuk memberikan angka sebagai kode urut untuk mempermudah pengolahan data

3. Memasukan Data (entry)

Kuesioner setiap responden yang sudah dalam bentuk kode pada table data microsoft excel yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam software di Komputer. Program yang digunakan adalah SPSS For Windows. Saat melakukan entri data diperlukan sebuah ketelitian untuk menghindari terjadinya bias.

4. Cleaning

Data responden keseluruhan dilakukan pengecekan kembali guna memeriksa kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya, kemudian dilakukan pembenaran.

4.9 Analisa Data

Analisis deskriptif merupakan prosedur mengolah data dalam bentuk grafik atau tabel serta digambarkan dan diringkas secara ilmiah (Nursalam, 2016:200). Aini & Inayah, 2019 menyebutkan bahwasanya analisa deskriptif sendiri meliputi penghitungan *central tendency* (ukuran pemusatan), ukuran penyebaran dan ukuran lokasi.

1. Ukuran Pemusatan

Ukuran pemusatan bertujuan untuk mengetahui nilai pusat dari distribusi observasi atau data yang kita amati yang terdiri dari perhitungan *mean*, median, serta modus (Aini & Inayah, 2019)

1. Mean

Mean atau rata – rata merupakan nilai yang mewakili keberadaan pusat data dan cara menghitungnya adalah dengan menghitung berapa banyaknya data atau pengamatan dibagi dengan jumlah sampel.

2. Median

Median merupakan nilai yang terletak pada tengah–tengah dari suatu data setelah diurutkan terlebih dahulu mulai dari data terkecil hingga data terbesar.

3. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul dan dapat dihitung apabila dalam suatu data hanya memiliki satu atau lebih data yang muncul berulang

2. Ukuran penyebaran

Ukuran penyebaran merupakan atau dispersi bertujuan untuk menilai ketepatan nilai tengah dalam mewakili distribusinya serta jika suatu distribusi

memiliki dispersi yang besar maka dapat dikatakan nilai tengahnya kurang mewakili distribusi, begitu juga dengan sebaliknya (Aini & Inayah, 2019:43).

1. *Range*

Merupakan selisih dari data terbesar dikurangi data terkecil.

2. *Varian*

Varian adalah nilai standar deviasi yang di kuadratkan atau kuadrat jarak atau selisih dari nilai observasi. Jika, semakin besar nilai varian maka data semakin menyebar dan nilai presisinya menurun.

3. *Standar deviasi*

Standar deviasi merupakan rata – rata jarak antara nilai observasi dengan ukuran pemusatannya dan apabila nilai standar deviasi semakin besar maka data semakin menyebar dan presisi menurun.

4.10 **Etika penelitian**

a. *Bebas Dari Eksploitasi*

Meyakinkan responden bahwa data survei yang diterima tidak disalahgunakan dalam hal yang dapat merugikan pada salah satu subyek dalam bentuk apa pun. Akan dijamin kerahasiaannya dalam penelitian dan informasi yang didapat dari responden.

b. *Informed Consent*

Sebelum mendapatkan data responden, peneliti harus mendapatkan persetujuan dari responden untuk kesediaannya menjadi responden penelitian melalui lembar *informed consent*.

c. *Right to privacy*

Kewajiban peneliti dalam merahasiakan data yang didapatkan dari

responden untuk menghindari pelanggaran kerahasiaan. Langkah tersebut antara lain mencantumkan identitas informasi (nama, usia). Menyimpan data dalam *a locked file*, jika tidak dapat informasi yang penting dapat dibuat nama fiktif.

